

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Provinsi Jambi secara geografis terletak diantara  $0^{\circ} 45'$  -  $2^{\circ} 45'$  Lintang Selatan dan  $101^{\circ} 10'$  -  $104^{\circ} 55'$  Bujur Timur (Permana *et al.*, 2020). Luas wilayah Provinsi Jambi tercatat 53.435,72 km<sup>2</sup> yang terbagi atas luas daratan 50.160,05 km<sup>2</sup> dan luas perairan 3.274,95 km<sup>2</sup>. Provinsi Jambi terdiri dari 11 Kabupaten dan Kota yang memiliki berbagai jenis perairan Sungai, Danau, dan Rawa dengan berbagai jenis ikan. Salah satu Kota di Provinsi Jambi adalah Kota Jambi. Kota Jambi memiliki tiga danau yaitu Danau Sipin, Danau Teluk dan Danau Teluk Kenali.

Danau Teluk Kenali merupakan danau yang terletak di Kelurahan Teluk Kenali Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. Kelurahan Teluk Kenali berbatasan dengan Danau Sipin dan Sungai Batanghari. Sehingga sumber air dari Danau Teluk Kenali berasal dari sungai Kenali dan sungai Beliung Patah dan keluar melalui Danau Sipin kemudian bermuara ke Sungai Batanghari. Danau ini berbentuk seperti cekungan dan telah diatur secara zonasi menjadi zona inti, zona penyangga dan zona penangkapan ikan. Luas keseluruhan perairan pada saat normal sekitar 15 hektar dan pada saat kemarau perairan menyusut sekitar 10 hektar. Pada zona penangkapan warga setempat sebagian besar memanfaatkan Danau Teluk Kenali sebagai sumber pendapatan, seperti mencari ikan dan budidaya ikan air tawar.

Setiap hari masyarakat atau nelayan lokal bisa menangkap ikan kurang lebih 1 sampai 10 kg perhari bahkan jika musim banjir dapat menghasilkan ikan lebih dari 20 kg. Hasil tangkapan tersebut dijual nelayan kepada tengkulak ikan, namun sebagian besar nelayan menjual secara langsung kepada masyarakat. Masyarakat atau nelayan biasanya melakukan penangkapan ikan dengan menggunakan berbagai jenis alat tangkap. Alat tangkap yang umum digunakan masyarakat merupakan alat tangkap tradisional seperti: tangkul, pukot harimau, tajur, rawai, lukah, jala, jaring lingkar, dan jaring insang (*gillnet*).

Kebanyakan nelayan yang melakukan penangkapan tidak memikirkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi sumberdaya perikanan, salah satunya biota

perairan itu sendiri. Biota perairan merupakan salah satu organisme akuatik yang secara langsung akan mempengaruhi tingkat keanekaragaman pada alat tangkap jaring insang di Danau Teluk Kenali. Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi keanekaragaman biota di perairan yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam, seperti: adanya persaingan antar ikan dalam mencari makan, reproduksi dll. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang datangnya dari luar, seperti: lingkungan, penggunaan alat tangkap dan eksploitasi ikan.

Jaring insang (*gillnet*) merupakan salah satu jenis alat tangkap yang digunakan oleh masyarakat atau nelayan di Danau Teluk Kenali. Jumlah nelayan yang menggunakan alat tangkap ini ada 20 nelayan. Masyarakat umumnya menyebut jaring insang dengan sebutan Jaring Tangsi dan Pukat Seluang. Jaring insang memiliki ukuran 50 m x 1 m dengan ukuran mata jaring 1 inci. Pemilihan alat tangkap jaring insang pada saat penelitian dikarenakan alat tangkap ini tingkat selectivenya rendah sehingga hasil tangkapan sampingannya pun sedikit. Hasil tangkapan jaring insang bermacam-macam seperti Ikan Lambak Pasir (*Labiobarbus festivus*), Ikan Lambak Muncung (*Labiobarbus spp*), Ikan Lambak Pipih (*Thynnichthys spp*), Ikan Palau (*Osteochilus hasselti*), Ikan Seluang (*Rasbora argyrotaenia*), Ikan Senggaringan (*Mystus singaringan*), Ikan Seburuk (*Osteochilus microcephalus*), Ikan Beterung (*Pristolepsis spp*), Ikan Tambakan (*Helostoma temminckii*), Ikan Mentulu (*Barbichthys laevis*) dll.

Indeks keanekaragaman merupakan salah satu indeks yang dapat digunakan untuk menentukan hubungan komposisi suatu spesies dalam suatu komunitas (Sianipar *et al.*, 2015). Masyarakat di Danau Teluk Kenali yang melakukan penangkapan ikan secara terus menerus dan telah berlangsung sangat lama dari dulu sampai sekarang, ditambah lagi disekitar danau terdapat banyak permukiman dan banyak limbah rumah tangga yang dibuang ke danau. Dengan mengetahui keanekaragaman hasil tangkapan jaring insang, maka kita dapat melihat apakah sumberdaya ikan di danau masih terjaga.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keanekaragaman hasil tangkapan jaring insang di Danau Teluk Kenali Kecamatan Telanaipura Kota Jambi.

## **1.3 Manfaat**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara umum yaitu: Untuk memberikan informasi tentang keanekaragaman hasil tangkapan jaring insang yang berguna untuk penelitian selanjutnya dan untuk mengambil kebijakan terkait populasi ikan di Danau Teluk Kenali Kecamatan Telanaipura Kota Jambi.